

## ABSTRAK

**Muhammad Baqillany Zamzami Mallo.** Implementasi Bantuan Program Terminal dan Transportasi Pangan Terpadu (TETRA PANDU) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat (*Participatory Action Research* di Desa Walandano Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah). Program Terminal dan Transportasi Pangan Terpadu (TETRA PANDU) merupakan program inovasi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah sebagai respon terhadap meningkatnya daerah rawan pangan, yang bertujuan untuk memperbaiki distribusi pangan, menurunkan harga, serta menyediakan sarana transportasi khusus pangan. TETRA PANDU diharapkan menjadi model intervensi yang efektif dalam mengurangi kerawanan pangan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di daerah rawan pangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program TETRA PANDU dalam mengatasi permasalahan kerawanan pangan di Desa Walandano. Selain itu, juga bertujuan untuk menganalisis sejauh mana dampak program tersebut dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Lebih lanjut juga berfokus pada pengukuran tingkat kerawanan pangan yang dialami masyarakat sebelum dan sesudah implementasi program, guna mengevaluasi efektivitas intervensi yang dilakukan secara menyeluruh.

Landasan teoritis dalam penelitian ini merujuk pada implementasi yang secara umum dipahami sebagai pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara cermat. Implementasi melibatkan interaksi antara tujuan dan sarana kebijakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Adapun kesejahteraan sosial merujuk pada kondisi terpenuhinya kebutuhan secara layak, aman, dan bermartabat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan serta wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program TETRA PANDU di Desa Walandano mencakup keterlibatan lintas sektor, seperti BAPPEDA, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan dan Kelautan, serta perangkat desa dan masyarakat. Program ini berhasil menyalurkan bantuan sosial tunai, pelatihan MP-ASI, pemberian hewan ternak, serta alat tangkap bagi nelayan. Dampak yang dirasakan masyarakat mencakup meningkatnya daya beli pangan, menurunnya tingkat kerawanan pangan, serta adanya peningkatan kualitas hidup secara sosial dan ekonomi. Namun demikian, masih ditemukan hambatan dalam aspek pendampingan yang belum maksimal. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kolaborasi lintas sektor dan peningkatan kapasitas fasilitator agar program lebih berkelanjutan dan berdampak jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kesejahteraan Sosial, Kerawanan Pangan, *Participatory Action Research*, TETRA PANDU.